

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sarana prasarana pendidikan dalam hal ini sebagai alat dalam proses belajar mengajar dianggap berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik. Dimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

(Fuad & Martin, 2016, h. 1) mendefinisikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Memahami pentingnya tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan hal yang sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat pada penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di TK. Keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan sarana prasarana dapat menjadi landasan pemahaman dalam menciptakan dan mengelola sarana prasarana di TK dalam mencapai tujuan pendidikan.

Komponen yang mendasar dan menjadi sangat dominan dalam semua kegiatan manajemen khususnya manajemen sarana prasarana adalah sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, tenaga administrasi) yang memahami dan

mampu mengelola sarana prasarana pendidikan secara professional. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang telah digariskan oleh kemendikbud tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh warga sekolah. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi manajerial kepala sekolah yaitu kemampuan mengelola sarana prasarana sekolah dalam rangka pelayanannya secara optimal.

Kegiatan ini meliputi perencanaan atau analisis, pengadaan, penginventarisasian, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, pengawasan. (Mustari, 2014, h. 123-130)

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini adalah dengan cara terpenuhinya standar sarana dan prasarana yang ada di

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang memadai, berkualitas, sesuai dengan perkembangan Anak Usia Dini untuk meningkatkan mutu dalam penyelenggara sistem pendidikan nasional, dan masih banyak upaya upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sarana dan Prasarana memiliki peranan penting dalam proses pendidikan sebagaimana yang telah diatur dalam UU RI No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, yaitu setiap satuan pendidikan baik non formal maupun formal harus memenuhi keperluan pendidikan yakni menyediakan sarana prasarana agar sesuai dengan pertumbuhan potensi fisik, sosial emosional, kecerdasan intelektual, dan kemajuan peserta didik.

(Ismaya, 2015, h. 13) berpendapat Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi

dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman. Keberadaan Sarana dan Prasarana di lembaga PAUD sangatlah penting dikarenakan sarana dan prasarana digunakan sebagai media untuk mencapai tujuan PAUD.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2004 dalam pasal 31 dan 32 ayat 3

(Standar Sarana dan Prasarana):

(1) Sarana prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini; (2) pengadaan sarana prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat 1 perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial, dan budaya local, serta jenis layanan; (3) Prinsip pengadaan sarana prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat 2 meliputi a) aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah; b) sesuai dengan tingkat perkembangan anak; c) memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lain yang layak dipakai serta tidak membahayakan Kesehatan anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sudah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai. Namun, masih ada pengadaan sarana prasarana yang hanya berfokus pada anggaran pemerintah, pemeliharaan sarana prasarana yang masih kurang seperti peralatan dan gedung yang mengalami kerusakan, tidak adanya inventarisasi terhadap pemakaian barang seperti pemberian kode terhadap keluar masuknya barang, dan hal ini berpengaruh terhadap penghapusan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari beberapa masalah yang sudah diuraikan di atas saya tertarik tidak hanya berfokus pada masalah namun keseluruhan indikator manajemen sarana prasarana didalamnya dikarenakan saling berkesinambungan satu sama lain. Hal ini yang menjadi latar belakang peneliti

untuk meneliti bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Manajemen Sarana Prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung

NO	INDIKATOR MANAJEMEN SARANA PRASARANA PAUD	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Perencanaan Kebutuhan	√	
2.	Pengadaan	√	
3.	Inventarisasi	√	
4.	Penyimpanan	√	
5.	Pemeliharaan	√	
6.	Penghapusan	√	
7.	Pengawasan	√	

Sumber: Wawancara dengan ibu Zunaidar kepala TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung.

Berdasarkan hasil data di atas dapat dilihat proses manajemen sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sudah melakukan indikator yang tertera di tabel.

Diawali dengan perencanaan, selanjutnya pelaksanaannya seperti pengadaan sarana prasarana yang hanya berfokus pada anggaran pemerintah, pemeliharaan sarana prasarana yang masih kurang seperti perawatan terhadap kerusakan barang, tidak adanya inventarisasi terhadap pemakaian barang seperti pemberian kode terhadap keluar masuknya barang, dan hal ini berpengaruh terhadap penghapusan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari beberapa masalah yang sudah diuraikan di atas saya tertarik tidak hanya berfokus pada masalah namun keseluruhan indikator manajemen sarana prasarana

didalamnya dikarenakan saling berkesinambungan satu sama lain. Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat Irianto (2011, h. 117) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran.

Pentingnya manajemen sarana prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung dapat memudahkan suatu unit satuan pendidikan untuk menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan sehingga seluruh aktifitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah diterapkan melalui pemberdayaan seluruh elemen atau komponen yang ada di sekolah tersebut.

Sarana dan Prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sudah cukup baik sesuai dengan standar sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung didukung dengan berbagai prestasi yang didapatkan sekolah seperti: juara 1 lomba menyanyi sekecamatan, lomba kebersihan, lomba mewarnai, lomba busana adat, lomba tari kreasi, lomba senam dan alat permainan edukatif lainnya.

Berdasarkan Permasalahan diatas saya tertarik melihat bagaimana Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pada TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung.

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana Pelaksanaan manajemen sarana prasarana di TK Negeri 2 Pembina

Medan terdiri dari:

1. Pelaksanaan Perencanaan Sarana Prasarana
2. Pelaksanaan Pengadaan Sarana Prasarana
3. Pelaksanaan Inventarisas Sarana Prasarana
4. Pelaksanaan Penyimpana Sarana Prasarana
5. Pelaksanaan Penghapusan Sarana Prasarana
6. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Prasarana
7. Pelaksanaan Pengawasan Sarana Prasarana di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Pembina Medan Martubung.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Pembina Medan Martubung

1.4. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung ?

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan ide-ide baru, yang dapat memberikan solusi baru dalam mengatasi masalah

mengenai manajemen sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini terhadap peningkatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan Pemerintah atau dinas terkait, dalam setiap pembuatan kebijakan, berkaitan dengan program penyelenggaraan PAUD berdasarkan kajian sarana prasarana di Taman Kanak-Kanak

2. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada dan menjadi acuan dalam perbaikan peningkatan Manajemen sarana dan prasarana di TK Negeri

2 Pembina Medan Martubung

3. Bagi Orangtua

Sebagai bahan rekomendasi bagi orang tua dalam mengenal dan memahami standar lembaga PAUD yang sesuai, dan berkualitas bagi Anak.

4. Bagi Peneliti

a. Sebagai bahan referensi dan perbaikan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian atau kajian tentang manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di PAUD.

b. sebagai salah satu prasyarat menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.